



## Pengaruh Pengembangan Media *Booklet CPSS* Terhadap Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stroke

<sup>1</sup>Cecilya Kustanti, <sup>2</sup>Linda Widyarani

<sup>1,2</sup>Program Studi DIII Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta  
email korespondensi: [ckustanti@yahoo.com](mailto:ckustanti@yahoo.com)

### ABSTRACT

*Stroke has become the leading cause of death in almost all hospitals in Indonesia, which is around 21,1%, was higher than heart and blood vessel diseases (12,9%), TBC (6,7%) and hypertension (5,3%). Stroke prevention and control strategies has played an important role to prevent and reduce disease, disability and death from stroke. One of the strategy can be applied by early detection attack stroke in the community. The purpose of this study is to determine the effect of booklet CPSS (Cincinnati Prehospital Stroke Scale) as a learning media in health cadres ability In early detection prehospital attack a stroke. This study used a quasi-experimental method with one group pre-post test design, with a purposive sampling technique. The intervention used booklet CPSS. In this study, the average pretest value of knowledge was  $59,37 \pm 3,102$  and the posttest value of knowledge was  $84,70 \pm 1,236$ , with a p-value of 0.000, which means that there is a significant difference between the knowledge before and after the intervention.*

**Keyword :** Health Cadres, Booklet, Stroke, Cincinnati Prehospital Stroke Scale

### ABSTRAK

Stroke merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia, dengan prosentase 21,1%, angka ini lebih tinggi daripada penyakit jantung dan pembuluh darah (12,9%), TBC (6,7%) serta hipertensi dan komplikasinya (5,3%). Strategi pencegahan dan pengendalian stroke mempunyai peranan penting agar prosentase kejadian, kecacatan dan kematian dapat diminimalisir. Salah satu strategi tersebut dapat diaplikasikan melalui deteksi dini serangan stroke di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui media *booklet CPSS (Cincinnati Prehospital Stroke Scale)* terhadap kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*. Penelitian ini menggunakan metode *pre experimental design* dengan *one group pre-post test design*. Pengambilan sampel *booklet CPSS*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired t test*. Pada penelitian ini rata-rata nilai *pretest* pengetahuan responden adalah  $59,37 \pm 3,102$  dan rata-rata nilai *posttest* pengetahuan responden adalah  $84,70 \pm 1,236$ , dengan hasil uji statistik *pair t-test*, didapatkan  $p = 0,000 (<0,05)$ , artinya terdapat pengaruh media *booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale (CPSS)* terhadap kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*.

**Kata kunci :** Kader Kesehatan, Booklet, Stroke, Cincinnati Prehospital Stroke Scale

## PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia, dengan prosentase 21,1%, angka ini lebih tinggi daripada penyakit jantung dan pembuluh darah (12,9%), TBC (6,7%) serta hipertensi dan komplikasinya (5,3%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Stroke merupakan penyakit serebrovaskuler yang ditandai dengan kematian jaringan otak yang terjadi karena berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak. Berkurangnya aliran darah dan oksigen ini bisa dikarenakan oleh adanya penyumbatan, penyempitan atau pecahnya pembuluh darah (Sharif, 2020). Kurang lebih 30% individu yang mengalami stroke mengalami kecacatan permanen dan  $\pm 5$  tahun setelah stroke, risiko kematian mencapai 50-60% serta  $\pm 37\%$  akan mengalami stroke berulang (Kurniawati, 2015).

Strategi pencegahan dan pengendalian stroke mempunyai peranan penting agar prosentase kejadian, kecacatan dan kematian dapat diminimalisir. Salah satu strategi tersebut dapat diaplikasikan melalui deteksi dini serangan stroke di masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Salah satu motor penggerak di masyarakat adalah peran serta kader kesehatan. Kader kesehatan dapat dibekali tentang bagaimana deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara kepada kader kesehatan di Desa Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa belum pernah dilakukan pelatihan atau sosialisasi tentang bagaimana deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*, padahal individu berisiko tinggi mengalami serangan stroke seperti hipertensi dan diabetes mellitus cukup banyak di Desa Karangtalun. Berdasarkan data Puskesmas Imogiri I, jumlah penderita hipertensi yang rutin kontrol mencapai 97 orang dan jumlah

penderita diabetes mellitus mencapai 72 orang.

Deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital* berpengaruh positif terhadap keberhasilan program terapi dan pengobatan, sebaliknya keterlambatan penanganan menyebabkan kerusakan otak yang lebih luas dan juga meningkatkan risiko kematian (Zhelev, 2019). *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) merupakan metode deteksi dini yang dapat diajarkan kepada masyarakat, baik kader kesehatan maupun individu dengan risiko tinggi, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan keluarga dalam mengenali tanda dan gejala serangan stroke secara dini pada lingkup *prehospital* (Amila, 2018). *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) mempunyai tingkat sensitivitas mencapai 81%. CPSS menilai apakah individu mengalami serangan stroke atau tidak berdasarkan penilaian ada tidaknya wajah yang terkulai (*facial droop*), ada tidaknya salah satu lengan sulit atau tidak dapat digerakkan (*arm drift*) serta ada tidaknya kesulitan mengeluarkan kata-kata dengan jelas (*slurring of speech*). Penilaian tersebut dilakukan kurang dari satu menit untuk mengkaji dan memastikan secara akurat dan spesifik ada tidaknya serangan stroke (Maddali, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana efektivitas media *booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) terhadap kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*. Tujuan penelitian ini adalah a) mengetahui kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital* sebelum diberikan intervensi, b) mengetahui kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital* setelah diberikan intervensi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* dengan *one group pre-post test design*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karangtalun sebagai daerah binaan Puskesmas Imogiri I, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kader kesehatan di wilayah Desa Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu kader kesehatan yang bertempat tinggal di wilayah Desa Karangtalun, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY, tidak buta huruf dan bersedia menjadi responden, sedangkan kriteria eksklusinya adalah tidak hadir pada saat dilakukan intervensi. Jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2021. Pada penelitian ini, intervensi yang diberikan pada responden adalah penerapan media *booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale (CPSS)*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dan *booklet*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *paired t test* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Izin etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Aisyah Yogyakarta dengan No. 1381/KEP-UNISA/III/2021.

Pada tahap awal, dilakukan *pretest* yaitu responden diminta menjawab item-item pertanyaan yang tercantum pada kuesioner. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*, sebelum diberikan intervensi. Selanjutnya, responden diberikan media *booklet* tentang *Cincinnati Prehospital Stroke Scale (CPSS)* sebagai metode deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*. Pada tahap akhir, dilakukan *posttest*, yaitu responden tersebut diminta kembali menjawab item-item pertanyaan yang tercantum pada kuesioner. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*, setelah diberikan intervensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden adalah  $47,07 \pm 2,303$  tahun. Tabel 2 menunjukkan bahwa keseluruhan responden, berjenis kelamin perempuan (100%), sebagian besar berlatar pendidikan SMA (74,2%) dan mempunyai pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT)/tidak bekerja (45,2%) serta sebagian besar belum pernah mendapatkan edukasi sebelumnya tentang bagaimana peran kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital* (77,4%).

**Tabel 1. Rerata Usia Responden (n = 30)**

Status Demografi	Mean $\pm$ SD
Usia	47,07 $\pm$ 2,303

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 2. Karakteristik Responden (n = 30)**

<b>Status Demografi</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	0	0
Perempuan	30	100
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SMP sederajat	4	12,9
SMA sederajat	23	74,2
Perguruan Tinggi	3	9,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT/Tidak Bekerja	14	46,6
PNS/Guru	5	16,6
Wiraswasta	9	30
Swasta	2	6,8
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>
<b>Mendapatkan Edukasi</b>		
Pernah	6	20
Tidak Pernah	24	80
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 3. Kemampuan Responden dalam Deteksi Dini Serangan Stroke pada Lingkup *Prehospital* Sebelum dan Setelah Diberikan Intervensi (n=30)**

<b>Variabel</b>	<b>Pre Test</b>		<b>Post Test</b>	
	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Kemampuan Responden dalam Deteksi Dini Serangan Stroke pada Lingkup <i>Prehospital</i>	59,37	±3,102	84,70	±1,236

Sumber: Data primer yang diolah

**Tabel 4. Rata-Rata Perbedaan Kemampuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi (n = 30)**

<b>Hasil</b>	<b>n</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>p value</b>
<i>Pretest</i>	30	59,37	3,102	0,000
<i>Post test</i>	30	84,70	1,236	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan responden sebelum

intervensi adalah 59,37±3,102 dan nilai rata-rata kemampuan responden setelah intervensi

adalah  $84,70 \pm 1,236$  sehingga terdapat peningkatan nilai rata-rata kemampuan responden sebanyak 25,33.

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* pengetahuan responden adalah  $59,37 \pm 3,102$  dan rata-rata nilai *posttest* pengetahuan responden adalah  $84,70 \pm 1,236$ , dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya secara signifikan, terdapat pengaruh media *booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) terhadap kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*.

Media pembelajaran *booklet* merupakan kelompok media teknologi cetak. *Booklet* adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan sampul. *Booklet* berisikan informasi-informasi penting, suatu *booklet* isinya harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar. Bentuknya yang kecil menjadikan *booklet* mudah dibawa kemana-kemana. Selain itu *booklet* yang berisikan tentang informasi-informasi penting disertai gambar ilustrasi memudahkan peserta didik menggunakan dalam proses pembelajaran. *Booklet* bersifat informatif, desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu, sehingga individu bisa memahami dengan mudah apa yang disampaikan dalam proses pembelajaran (Pralisaputri, 2016). *Booklet* sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien yang berisikan informasi-informasi penting, yang dirancang secara unik, jelas, dan mudah dimengerti, sehingga *booklet* ini menjadi media pendamping sebagai strategi optimalisasi peran kader kesehatan dalam deteksi dini stroke.

Pada penelitian ini, *booklet* yang diaplikasikan adalah *booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS). *Booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) adalah media pembelajaran yang disusun dan

diperuntukkan bagi kader kesehatan di masyarakat agar mereka mengetahui dan memahami bagaimana melakukan deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*. *Booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) yang diaplikasikan pada penelitian ini berisi tentang a) pengertian stroke, b) klasifikasi stroke, c) faktor risiko terjadinya stroke, dan d) bagaimana melakukan deteksi dini serangan stroke dengan metode *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS), yang mengacu pada ada tidaknya wajah yang terkulai (*facial droop*), ada tidaknya salah satu lengan sulit atau tidak dapat digerakkan (*arm drift*), serta ada tidaknya kesulitan mengeluarkan kata-kata dengan jelas (*slurring of speech*).

Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh media *booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) terhadap kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yang menyebutkan bahwa *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) layak dan sesuai untuk dipergunakan sebagai deteksi dini pasien yang mengalami stroke pada lingkup *prehospital* didasarkan pada manifestasi klinik neurologi akut, dengan tingkat sensitivitas 93,19%. CPSS cocok diaplikasikan pada lingkup *prehospital care* (Zohrevandi, 2015). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya, yang menyebutkan bahwa CPSS mempunyai tingkat sensitivitas 87,2% sebagai prediktor awal stroke pada pasien. Parameter yang dipergunakan CPSS hampir sama dengan FAST, yang membedakan hanya parameter "*time of period*" pada FAST (Kummer, 2016).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yang menyebutkan bahwa *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) merupakan *screening tools* yang valid dalam mendeteksi secara dini

ada/tidaknya manifestasi klinis stroke pada seseorang. *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) efektif diterapkan pada lingkup *prehospital care* dengan tingkat sensitivitas 81%. Pada lingkup *prehospital care*, mendeteksi secara cepat dan dini ada/tidaknya manifestasi klinik stroke sangat penting untuk segera memfasilitasi pemberian intervensi awal. *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) merupakan *screening tools* yang sederhana sehingga dapat diajarkan kepada masyarakat awam, terutama komunitas risiko tinggi beserta keluarganya melalui pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Pelatihan BHD ini dapat dikemas seperti pelatihan BHD Henti Jantung bagi masyarakat awam (*laypersons*) (Maddali, 2018). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain, yang menunjukkan bahwa *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) merupakan *screening tools* yang valid dalam mendeteksi secara dini ada/tidaknya manifestasi klinis stroke pada seseorang. *Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) efektif diterapkan pada lingkup *prehospital care* dengan tingkat sensitivitas 82,46%. CPSS merupakan *screening tools* yang sederhana dan mudah digunakan. CPSS dipandang mudah diajarkan kepada masyarakat awam agar dapat melakukan deteksi dini stroke (Luca, 2019). CPSS mempunyai tingkat sensitivitas 89% sebagai preditor awal stroke pada individu di lingkup *prehospital*. Penerapan CPSS di lingkup *prehospital* dapat meminimalkan keterlambatan penanganan dan juga menginisiasi transport pasien ke rumah sakit secara dini (Katz, 2015).

## SIMPULAN

*Booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) adalah media pembelajaran yang disusun dan diperuntukkan bagi kader kesehatan di masyarakat agar mereka mengetahui dan memahami bagaimana melakukan deteksi dini serangan stroke pada

lingkup *prehospital*. *Booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) secara signifikan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kader kesehatan dalam deteksi dini serangan stroke pada lingkup *prehospital*.

*Booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS) merupakan media promosi kesehatan yang efektif karena dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, bahasa yang mudah dimengerti masyarakat awam, bentuknya yang kecil menjadikan *booklet* mudah dibawa kemana-mana dan desainnya yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu bagi responden sehingga responden bisa memahami dengan mudah apa yang tertuang pada *Booklet Cincinnati Prehospital Stroke Scale* (CPSS).

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung proses pelaksanaan penelitian ini, terkhususnya LPPM STIKES Notokusumo Yogyakarta dan Puskesmas Imogiri I.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amila. (2018). Pencegahan Stroke Berulang melalui Pemberdayaan Keluarga dan Modifikasi Gaya Hidup. *ABDIMAS*, 22(2), 143–149.
- Katz. (2015). Design and Validation of a Prehospital Scale to Predict Stroke Severity: The Cincinnati Prehospital Stroke Severity Scale. *Stroke*, 46(6), 1508–1512.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Kebijakan dan Strategi Pencegahan dan Pengendalian Stroke di Indonesia*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kummer. (2016). External Validation of the Cincinnati Prehospital Stroke Severity Scale. *Journal Stroke Cerebrovascular*, 25(5), 1270–1274.

- Kurniawati. (2015). Pencegahan Sekunder untuk Menurunkan Kejadian Stroke Berulang pada Stroke Iskemik. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 5(1), 14–21.
- Luca. (2019). The Role Of The Cincinnati Prehospital Stroke Scale In The Emergency Department: Evidence From A Systematic Review And Meta-Analysis. *Emergency Medicine*, (11), 147–159.
- Maddali. (2018). Validation of The Cincinnati Prehospital Stroke Scale. *Journal Emergency Trauma Shock*, 11(2), 111–114.
- Pralisaputri. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Sharif, 2. (2020). Analysis of Hematological Parameters in Patients with Ischemic Stroke. *Endocrinology & Metabolism International Journal*, 8(1), 17–20.
- Zhelev. (2019). Prehospital Stroke Scales as Screening Tools for Early Identification of Stroke and Transient Ischemic Attack (Review). *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (4), 1–131.
- Zohrevandi. (2015). Diagnostic Accuracy of Cincinnati Pre-Hospital Stroke Scale. *Emergency*, 2(2), 95–98.